

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Program TPM yang ada di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Pabrik Gresik dilakukan untuk menjaga semua peralatan dalam kondisi kerja terbaik sehingga kerusakan seperti dan penundaan dalam proses produksi dapat dihindari.
2. *Total productive maintenance* melibatkan semua lini, sehingga penerapannya mengkombinasikan pendekatan top - down dalam penentuan target / sasaran oleh top management, serta pendekatan bottom - up dalam peningkatan perbaikan (improvement) melalui kegiatan lingkup kecil serta kegiatan perawatan di level bawah. Program ini dilakukan dengan siklus 3 bulanan, yakni Q1 (Januari-Maret), Q2 (April-Juni), Q3 (Juli-September), dan Q4 (Oktober-Desember)
3. Total Productive Maintenance memiliki urutan proses meliputi Mapping/Identifikasi Area, Menentukan timeline, Melakukan 5R/Genba, Menemukan abnormalitas, Membuat diagram tulang ikan, dan Improvement.

5.2 Saran

1. Pelaksanaan TPM yang dilakukan oleh semua lini harus tetap memperhatikan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap sesuai dengan keperluan APD minimal di area kerja tersebut.
2. Memberikan pelatihan TPM untuk seluruh elemen organisasi sehingga menjadi bentuk budaya kerja, peningkatan mutu dan biaya efektif.
3. Membuat SOP pelaksanaan gema yang harus ditaati oleh seluruh pekerja